

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian oleh peneliti yaitu di Sanggar Etnika Daya Sora yang beralamat di Kampung Wangun Bawah Kelurahan Sindangsari Kecamatan Bogor Timur. Alasan peneliti mengambil penelitian dilokasi ini dikarenakan kesenian Tari Wayang *Hihid* hanya ada di Sanggar Etnika Daya Sora.

2. Subjek penelitian

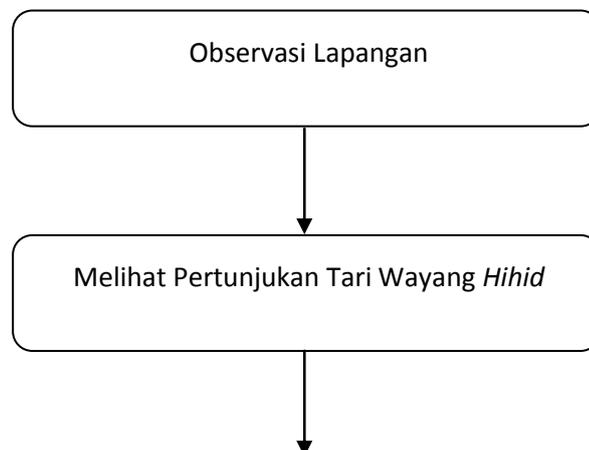
Subjek penelitian yang diteliti adalah kesenian Tari Wayang *Hihid* yang berada di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor.

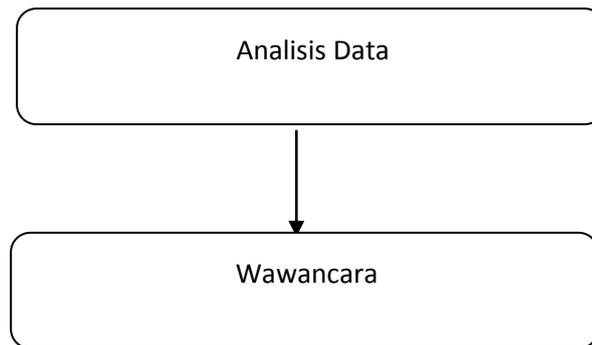
B. Desain penelitian

Ada beberapa langkah yang peneliti lakukan untuk memperoleh data-data mengenai penelitian Tari Wayang *Hihid*, observasi lapangan, melihat pertunjukan Tari Wayang *Hihid*, wawancara, dan analisis data. Berikut ini desain penelitian yang akan dideskripsikan pada bagian di bawah ini :

Bagan 1.

Desain penelitian





Berdasarkan bagian di atas bahwa desain penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, (1) observasi lapangan dengan mengunjungi tempat atau lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian dan menentukan sampel penelitian yang dianggap layak untuk diteliti, (2) melihat pertunjukan Tari Wayang *Hihid* secara langsung pada tanggal 22 Februari 2014 pada pukul 19.00- 20.00 WIB, (3) wawancara beberapa kali dilakukan oleh untuk mendapatkan data yang diinginkan untuk menjawab rumusan masalah dan dianalisis. Wawancara dilakukan pada observasi awal dan setelah melihat pertunjukan Tari Wayang *Hihid*, (4) analisis data dilakukan setelah semua data terhimpun kemudian dianalisis.

C. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan suatu metode. Metode merupakan suatu cara yang akan digunakan untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Hal tersebut dapat diperoleh melalui teknik yang digunakan dalam pengumpulan data. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002:136) bahwa, metode penelitian adalah bagaimana cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Menurut Iqbal Hasan (2004:185) yang menyatakan bahwa : deskriptif analisis adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan sampel. Penulis beranggapan bahwa metode deskriptif analisis sangat tepat digunakan dalam penelitian ini, karena metode ini dapat memberikan gambaran tentang objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang tampak sebagaimana adanya, yaitu dengan pengumpulan data, selanjutnya dengan menganalisis data tersebut. Caranya dengan melakukan

pengamatan secara objektif pada pengungkapan unsur-unsur yang diteliti, yaitu dengan menganalisis bentuk penyajian tari wayang *hihid*, selanjutnya mendeskripsikan latar belakang terciptanya Tari Wayang *Hihid* Di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor.

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Bogdan dalam buku karangan Suwardi Endraswara (2006:85), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan deskripsi lewat kata-kata. Dari pendekatan kualitatif dihasilkan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Metode dan pendekatan ini digunakan dengan tujuan mencari kesimpulan sebagai hasil analisis dari data yang diperoleh mengenai Tari Wayang *Hihid* Di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor.

Untuk mendapatkan hasil analisis yang seakurat mungkin dan selengkap-lengkapannya dari objek yang diteliti, maka dilakukan pengamatan melalui rekaman gambar dari hasil observasi di lapangan.

D. Definisi Operasional

Untuk memperoleh pemahaman dan pelaksanaan penelitian di lapangan, serta untuk menyamakan persepsi atau pandangan serta pemahaman antara pembaca dan peneliti, maka akan dijelaskan definisi operasional secara singkat mengenai penelitian yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan. Kayam dalam Tarmizi (2012:10) yang mengungkapkan kesenian adalah ungkapan kreativitas dari kebudayaan itu sendiri, masyarakat yang menjaga kebudayaan dan kesenian yang mencipta, mengembangkan untuk kemudian menciptakan kebudayaan baru lagi. Tari Wayang *Hihid* dipahami sebagai bentuk seni pertunjukan tari yang menggunakan properti *hihid* yang didalam kemasan pertunjukannya ada seorang dalang yang mengatur jalannya cerita, tokoh-tokoh wayang bambu di *Rungkun* Taji Malela. Kesenian Tari Wayang *Hihid* ini berkembang di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data. Alat ini harus dipilih sesuai dengan jenis data yang diinginkan, instrumen sebagai alat pengumpulan data untuk mengukur variable penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan teknik penelitian langsung kelapangan. Peneliti tidak hanya mengamati saja, tetapi dilanjutkan dengan proses pencatatan data mengenai tari wayang *hihid* di Kampung Wangun Bawah Kelurahan Sindangsari Kecamatan Bogor Timur yang diperoleh dari narasumber.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan teknik penelitian yang dilakukan dengan adanya sebuah dialog lisan yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi. Instrumen yang digunakan dalam pedoman wawancara adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dimana yang terstruktur terdiri dari setentetan pertanyaan lengkap dan terperinci yang tertulis sebelum melakukan wawancara. Sedangkan wawancara yang tidak tepat terstruktur dapat bebas menanyakan apa saja yang berhubungan dengan tari wayang *hihid* di Kampung Bawah Kelurahan Sindangsari Kecamatan Bogor Timur.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi dimana peneliti sebelumnya mengumpulkan benda-benda tertulis seperti dokumen terdahulu, buku-buku, catatan-catatan, majalah, dsb.

F. Teknik Penelitian dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan studi dokumentasi. Hal tersebut peneliti lakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang lebih maksimal dan akurat, serta sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian ini.

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar (Suharsimi Arikunto, 2002:197).

Teknik observasi dalam penelitian ini merupakan teknik penelitian langsung kelapangan dengan tujuan untuk mendapatkan data penelitian semaksimal mungkin tentang Tari Wayang *Hihid* Di Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor. Pengamatan dilakukan melalui rekaman gambar ataupun rekaman suara dengan menggunakan handycam dan photo camera, semuanya dapat digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan kegiatan penelitian, karena dalam melakukan observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2002:133) bahwa : observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Dengan melakukan penelitian terhadap objek yang diteliti secara langsung, peneliti dapat mengapati proses tari wayang hihid dari awal sampai akhir dengan jelas. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mendapatkan data seakurat mungkin dan selengkap-lengkapnyanya dari objek yang diteliti, untuk dijadikan sebagai data penelitian.

Observasi secara tidak langsung dilakukan dengan melakukan pengamatan ulang tentang hasil yang diperoleh pada saat melakukan observasi langsung di lapangan. Observasi dilakukan secara berulang-ulang agar dapat mengapati tentang tari wayang *hihid* yang selanjutnya diadakan pengambilan data berupa pengumpulan informasi dari objek yang diteliti.

Pada tanggal 25 November 2013 dilakukan observasi yang pertama ke Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor dengan menemui Bapak Ade Suarsa sebagai pimpinan sanggar dan meminta kesediaannya salah satu tarian hasil karya Bapak Ade Suarsa yaitu Tari Wayang *Hihid* untuk dijadikan sebagai objek penelitian.

Observasi selanjutnya tanggal 2 Januari 2014 pada saat diadakan latihan untuk mempersiapkan pertunjukan dengan tujuan untuk dapat mengamati gerakan-gerakan secara terperinci.

Pada tanggal 14 Februari 2014 observasi dilakukan pada saat persiapan busana untuk pertunjukan. Penulis mencari informasi tentang busana yang akan digunakan baik itu oleh dalang, para penari wanita, dan para wayang.

Tanggal 22 Februari 2014 ketika diadakan festival tari kreasi Kota Bogor, tari wayang hihid dipertunjukkan, pada saat itulah observasi secara langsung dilakukan, tidak lupa penulis mendokumentasikan dalam bentuk rekaman gambar dan suara untuk keperluan penelitian.

Dengan adanya rekaman gambar tersebut sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian, karena objek yang diteliti tidak akan berubah dan pengamatan dapat dilakukan dengan berulang-ulang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang dilakukan secara lisan melalui tatap muka dengan nara sumber. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ridwan (2004:102) bahwa: wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Wawancara merupakan salah satu bagian terpenting dari setiap penelitian, karena jika penelitian dilakukan tanpa melakukan wawancara, maka seorang peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada informan.

Melalui wawancara ini dilakukan tanya jawab, baik secara terstruktur ataupun tidak terstruktur dalam bentuk pengajuan beberapa pertanyaan secara langsung dan teratur ataupun secara tidak langsung dengan masalah yang diteliti. Pada akhirnya dapat diperoleh informasi yang akurat. Pada bagian ini, pemilihan subjek yang akan diwawancara lebih difokuskan kepada nara sumber dan orang-orang yang dianggap kompeten dalam memberikan informasi atau data-data yang berkaitan.

Peneliti melakukan wawancara pertama pada tanggal 3 Maret 2014 ditujukan kepada responden utama yaitu Bapak Ade Suarsa sebagai pencinta Tari Wayang *Hihid* sekaligus pimpinan dari Sanggar Etnika Daya Sora Kota Bogor, dengan tujuan mendapatkan informasi dan keterangan yang akurat mengenai latarbelakang terciptanya tari wayang *hihid* dan bentuk penyajian dari tari wayang *hihid* .

Wawancara selanjutnya dilakukan pada tanggal 16 Maret 2014 kepada beberapa orang penari, juga orang-orang yang berhubungan langsung dengan masalah busana dan tata rias.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna mendapatkan landasan teori dan informasi yang relevan dengan objek yang diteliti. Penggunaan buku-buku sebagai sumber dapat dijadikan kerangka acuan atau landasan dalam menganalisis data penelitian serta sebagai bahan dalam pengolahan data dengan tujuan sebagai bahan perbandingan dan penguatan data yang diperoleh di lapangan. Adapun kendala yang ditemukan di lapangan yaitu sulitnya menemukan literatur yang berhubungan langsung dengan objek yang sedang diteliti.

Untuk mengatasi kurangnya literatur, penulis banyak bertanya dan mencari informasi dari orang-orang yang berkompeten atau mengetahui tentang tari wayang *hihid* .

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang sangat akurat bukan hanya dalam bentuk tulisan saja tapi bisa dalam bentuk benda. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ridwan (2004:105) bahwa: dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian..

Untuk memperoleh data-data yang dimaksud, digunakan media audio visual. Pendokumentasian tari wayang *hihid* dilakukan pada saat festival tari

kreasi kota Bogor tanggal 22 Ferbruari 2014. Selanjutnya dari hasil observasi yang berlangsung di dokumentasikan dalam bentuk video dan foto.

G. Teknik Analisis Pengolahan Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta. Data yang sudah diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi tersebut dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek. Data yang ada hubungannya dengan penelitian kemudian diklarifikasi berdasarkan kepentingan.

Seluruh data yang ada dan dianggap mendukung, selanjutnya diolah disesuaikan dengan permasalahan yang dimaksud dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh hasil uraian yang diharapkan, kemudian diklarifikasikan secara sistematis hingga diperoleh suatu tujuan dan maksud penelitian.

Adapun pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.
- b. Mengelompokan data yang sesuai dengan permasalahan.
- c. Menganalisis data, tahap penganalisisan dilakukan setelah data-data yang terkumpul dari hasil penelitian disederhanakan. Kemudian disesuaikan dengan buku-buku atau literatur serta hasil dokumentasi yang menunjang, sehingga dapat mengkasikan jawaban dan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.
- d. Menarik kesimpulan dari data-data yang diperoleh.
- e. Memaparkan atau mendeskripsikan laporan yang merupakan kegiatan akhir dari serangkaian penelitian.